

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V. 1 Kesimpulan

- a. Kejadian *stunting* yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Margadadi adalah sebesar 50 % dari total responden sebagai kelompok kasus dengan 50% yang tidak mengalami *stunting* sebagai kelompok kontrol.
- b. Gambaran kunjungan antenatal pertama (K1) pada Ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Margadadi secara statistik ditemukan bahwa 100% responden telah melakukan K1.
- c. Gambaran kunjungan antenatal keempat (K4) pada Ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Margadadi secara statistik ditemukan bahwa 96,7 % responden telah melakukan K4.
- d. Gambaran kunjungan antenatal keenam (K6) pada Ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Margadadi secara statistik ditemukan bahwa 83,3 % responden telah melakukan K6.
- e. Secara perhitungan statistik perhitungan untuk melihat hubungan kunjungan antenatal pertama (K1) dengan kejadian *stunting* tidak dapat dilakukan karena data yang didapatkan konstan.
- f. Secara perhitungan statistik ditemukan bahwa antara kunjungan antenatal keempat (K4) dengan kejadian *stunting* tidak memiliki terdapat hubungan yang signifikan.

- g. Secara perhitungan statistik ditemukan bahwa antara kunjungan antenatal keenam (K6) dengan kejadian *stunting* memiliki hubungan yang signifikan.

## V. 2 Saran

- a. Bagi Ibu hamil sebaiknya diberikan wawasan lebih lanjut terkait prosedur kunjungan antenatal terbaru dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menganjurkan kunjungan antenatal minimal 6 kali sehingga dapat meminimalisasi kejadian *stunting* di wilayah Indramayu terkhusus di wilayah kerja Puskesmas Margadadi.
- b. Bagi Puskesmas Margadadi diharapkan agar meningkatkan upaya promosi terkait anjuran kunjungan antenatal terbaru dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menganjurkan kunjungan antenatal minimal 6 kali sehingga kondisi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Margadadi terjaga dengan baik.
- c. Bagi peneliti berikutnya dapat dilakukan penambahan variabel lainnya seperti komponen-komponen yang ada di dalam kunjungan antenatal seperti TB/BB ibu hamil, tekanan darah, LILA, skrining imunasi tetanus, konsumsi tablet besi, atau lainnya yang diduga dapat memengaruhi kondisi *stunting* dan juga dapat menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dengan lebih akurat. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat melakukan penelitian terkait faktor-

faktor yang memengaruhi kunjungan antenatal yang dapat dilihat melalui kondisi yang terdapat di lapangan.